

**BELIMBING PADA TEMBANG *LIR-ILIR*
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN
MOTIF PENDOK *KRAWANGAN TEMPEL***

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Diploma IV
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



**OLEH
HESTI PRADINA
NIM. 17153104**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA

BELIMBING PADA TEMBANG *LIR-ILIR*
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN
MOTIF PENDOK *KRAWANGAN TEMPEL*

Oleh:

HESTI PRADINA

NIM 17153104

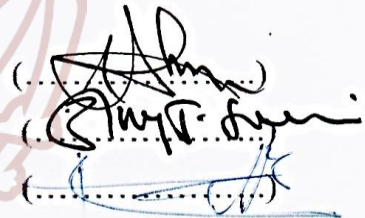
Diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji
Pada tanggal 26 Januari 2022.

Tim Penguji

Ketua Penguji : Drs. Agus Ahmadi, M.Sn. (...)

Penguji : Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn. (...)

Pembimbing : Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn. (...)



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai,
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni Terapan (S. Tr. Sn)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI Surakarta)

Surakarta, 26 Januari 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Pradina

Nim : 17153104

Jurusan : Senjata Tradisional Keris

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul: Belimbing Pada Tembang *Lir-ilir* Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Motif Pendok *Krawangan Tempel*.

Adalah karya sendiri bukan merupakan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari, terbukti hasil jiplakan atau plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,



Hesti Pradina
NIM. 17153104

MOTTO

“Jangan berpikir untuk membuat karya seni, lakukan saja. Biarkan semua orang menilai apakah itu baik atau buruk, apakah mereka menyukainya atau membencinya. Sementara mereka menilai, buatlah lebih banyak karya seni.”

- Andy Warhol



ABSTRAK

Hesti Pradina, NIM 17153104 “BELIMBING PADA TEMBANG *LIR-ILIR* SEBAGAI SUMBER ISNPIRASI PENCIPTAAN MOTIF PENDOK *KRAWANGAN TEMPEL*” deskripsi karya. Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris. Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Belimbing merupakan buah yang hidup pada iklim tropis, yang memiliki rasa manis, segar dan rasa kelat ketika dimakan. Belimbing memiliki bentuk yang unik yaitu memiliki *lingir* lima, seperti bintang. Bentuk buah belimbing sering dikaitkan dengan beberapa makna simbol seperti kepemimpinan, pendidikan, agama, moral dan lain-lain. Salah satu petikan pada tembang *Lir-Ilir* menyebutkan bahwa buah belimbing, yang kemudian dimaknai sebagai simbol rukun Islam. Simbolisasi buah belimbing dapat menjadi daya tarik untuk dikembangkan sebagai hiasan pendok keris yang dibuat dengan teknik *krawangan tempel*.

Metode penciptaan pendok keris untuk Tugas Akhir Karya ini melalui tahapan: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Pendekatan estetik ragam hias pendok memperhatikan aspek dekoratif yang menggambarkan unsur-unsur simbolik, yang disesuaikan dengan bentuk pendok keris jenis *bunton*. Teknik yang digunakan dalam membentuk hiasan berupa perpaduan teknik ukir *cukitan* dan *krawangan*, teknik patri, serta teknik *elektroplating*.

Pewujudan pendok keris *krawangan tempel* berhasil dibuat 5 karya, masing-masing berjudul *Limo Lingir*, *Wejangan Sunan Kalijaga*, *Menek Blimbing*, *Rukun Islam* dan *Panca Wiyata Tinembang Lir-ilir*. Setiap karya pendok menggambarkan unsur hias buah belimbing yang dipadukan dengan nilai-nilai makna tembang *Lir-ilir*. Pendok yang dihasilkan memiliki kesan artistik melalui perpaduan antar unsur hias, serta mengandung pesan moral agar sebagai orang muslim menegakkan rukun Islam.

Kata Kunci: belimbing, ragam hias, pendok

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Laporan ini dapat disusun dengan baik dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
2. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya.
3. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Prodi Senjata Tradisional Keris.
4. Aji Wiyoko S,Sn. M,Sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, masukan dan semangat sehingga terselesaikan penciptaan karya Tugas Akhir.
5. Dhoni Kustanto selaku perajin Perabot Tosan Aji “Cendono Putro” yang telah memberikan izin serta bimbingan untuk pengerjaan tugas akhir.
6. Tim penguji dan dosen-dosen di Prodi Senjata Tradisional Keris.
7. Kedua orangtua, bapak Sugiyo dan ibu Mujiarsih yang selalu memberikan dukungan semangat pantang menyerah, finansial dan spiritual sehingga kuliah ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya.
8. Keluarga yang selalu mendorong untuk segera lulus.

9. Teman-teman Keris angkatan 2017 yaitu puput, eko, rohmatun, yuni, isna, ken, dan indah yang sudah memberikan semangat, saling membantu, dan berjuang bersama-sama selama kuliah di ISI Surakarta.
10. Teman-teman KRISTADI yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
11. M. Ra'uf yang sudah membantu dokumentasi dan desain karya komputer.
12. Muhammad Hasyim sebagai pendamping yang mengawal tugas akhir hingga tuntas.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini terdapat beberapa kekurangan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 26 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Gagasan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Batasan Masalah Penciptaan	5
F. Originalitas Penciptaan	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II <u>K</u> ONSEP PENCIPTAAN KARYA	11
A. Tinjauan Sumber	11

B. Metodologi Penciptaan	16
C. Metode Penciptaan	17
D. Bagan Penciptaan	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	20
A. Perancangan Alternatif Desain	20
B. Tahap Desain dan Keterangan	31
C. Tahap Pembuatan Karya	37
1. Persiapan Bahan dan Alat	37
2. Proses Pengerjaan Karya	58
a. Proses Pembuatan Patri	58
b. Proses Pengerjaan Selongsong Pendok	62
c. Proses Pembuatan <i>Krawangan</i> Tempel	69
d. Proses Pengukiran Pendok	84
e. Lepas <i>Jabung</i>	87
f. <i>Finishing</i>	90
D. Kalkulasi Biaya	98
BAB IV ULASAN KARYA	101
A. Karya I: Motif Pendok “ <i>Limo Lingir</i> ”	103
B. Karya II: Motif Pendok “ <i>Wejaangan Sunan Kalijaga</i> ”	105
C. Karya III: Motif Pendok “ <i>Menek Blimbing</i> ”	107

D. Karya IV: Motif Pendok “Rukun Islam”	109
E. Karya VI: Motif Pendok “ <i>Panca Wiyata Tinembang Lir-ilir</i> ”	111
BAB V_PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
GLOSARIUM	119
LAMPIRAN	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buah Belimbing	1
Gambar 2. Bentuk Belimbing	12
Gambar 3. Karya Seni Terapan Bentuk Buah Belimbing	12
Gambar 4. Patung Pohon Belimbing Kota Blitar	13
Gambar 5. Motif Batik Belimbing	13
Gambar 6. Pendok <i>Bunton Krawangan Tempel</i>	14
Gambar 7. Pola Pendok Keris	15
Gambar 8. Sketsa Pendok Motif <i>Limo Lingir</i>	21
Gambar 9. Sketsa Pendok Motif <i>Wejangan Sunan Kalijaga</i>	22
Gambar 10. Sketsa Pendok Motif <i>Menek Blimbing</i>	23
Gambar 11. Pendok Motif Rukun Islam	24
Gambar 12. Pendok Motif <i>Panca Wiyata Tinembang lir-ilir</i>	25
Gambar 13. Pendok Motif <i>Limo Lingir</i>	26
Gambar 14. Pendok Motif <i>Wejangan Sunan Kalijaga</i>	27
Gambar 15. Pendok Motif <i>Menek Blimbing</i>	28
Gambar 16. Pendok Motif Rukun Islam	29
Gambar 17. Pendok Motif <i>Panca Wiyata Tinembang Lir-ilir</i>	30
Gambar 18. Tembaga	37
Gambar 19. Perak	38
Gambar 20. Boraks	38
Gambar 21. <i>Jabung</i>	39
Gambar 22. Air Keras (<i>HCl</i>) dan Aki <i>Zuur</i> (Asam Sulfat)	39

Gambar 23. Tali Seng	40
Gambar 24. Mata <i>Bor</i>	40
Gambar 25. Mata Gergaji Emas	41
Gambar 26. Amplas dan Alat Amplas	41
Gambar 27. Larutan Bensin	42
Gambar 28. Paron dan Palu	42
Gambar 29. Alat <i>Roll</i>	43
Gambar 30. Cetakan Perak	43
Gambar 31. a. Kompresor b. Las c. Tempat Pembakaran	44
Gambar 32. <i>Sunglon</i>	45
Gambar 33. <i>Klem</i>	45
Gambar 34. Palu Kayu Atau <i>Ganden</i>	46
Gambar 35. Kikir	46
Gambar 36. Gunting Plat	47
Gambar 37. Gergaji Emas	47
Gambar 38. Mesin <i>Bor</i>	48
Gambar 39. Palu Kecil atau <i>Pethik</i>	48
Gambar 40. Tang	49
Gambar 41. Pahat atau <i>Tatah</i> Logam	49
Gambar 42. Alas atau <i>Tatakan</i> Ukiran	50
Gambar 43. Sikat Tembaga	50
Gambar 44. Pinset dan Kuas	51
Gambar 45. <i>Flamegun</i>	51

Gambar 46. Alat Poles	52
Gambar 47. Tempat Oven	52
Gambar 48. Larutan Nikel	53
Gambar 49. Larutan Suasa	53
Gambar 50. Larutan <i>HCl</i>	54
Gambar 51. Larutan Tembaga	54
Gambar 52. Larutan Emas	55
Gambar 53. Gamping	55
Gambar 54. Batu Poles	56
Gambar 55. Cat Besi dan Lem	56
Gambar 56. Tiner dan <i>Clear</i>	57
Gambar 57. Rendaman Lerak	57
Gambar 58. Larutan Perak	58
Gambar 59. Bahan patri	59
Gambar 60. Proses Peleburan	60
Gambar 61. Proses Pencetakan Patri	60
Gambar 62. Patri Pada Cetakan	60
Gambar 63. Penempaan Patri	61
Gambar 64. Penggilingan Patri	61
Gambar 65. Patri Sebelum dan Sesudah Digunting	61
Gambar 66. Tembaga Yang Sudah Dipotong	62
Gambar 67. Pembentukan Selongsong	63
Gambar 68. Proses Meratakan Permukaan Selongsong Menggunakan Ganden	63

Gambar 69. Pengikiran Sambungan	63
Gambar 70. Hasil Proses Pembentukan	64
Gambar 71. Pemasangan Tali Seng	64
Gambar 72. Hasil Penilaian	64
Gambar 73. Tahap Pemberian Patri	65
Gambar 74. Proses Pembakaran	65
Gambar 75. Tahap Pembentukan	66
Gambar 76. Proses <i>Nyilep</i>	66
Gambar 77. Tahap Pematrian	67
Gambar 78. Pengikiran Ujung Selongsong	67
Gambar 79. Pengikiran Sambungan Selongsong	68
Gambar 80. Pengamplasan Selongsong	68
Gambar 81. Selongsong Sudah Jadi	68
Gambar 82. Penempelan Desain Pada Tembaga	69
Gambar 83. Proses Penggergajian	70
Gambar 84. Hasil Penggergajian	70
Gambar 85. Tahap Pengikiran	71
Gambar 86. Proses Pengeboran	71
Gambar 87. Penggergajian	72
Gambar 88. Hasil Penggergajian	72
Gambar 89. Proses Pemberian Patri	73
Gambar 90. Penampakan Pematrian	73
Gambar 91. Proses Pembakaran	74

Gambar 92. Tahap Perendaman	74
Gambar 93. Tahap Pembersihan	75
Gambar 94. <i>Krawangan</i> Sebelum Dibersihkan	75
Gambar 95. <i>Krawangan</i> yang sudah dibersihkan	75
Gambar 96. Pembentukan <i>Krawangan</i>	76
Gambar 97. Hasil Pembentukan <i>Krawangan</i>	76
Gambar 98. Penilaian <i>Krawangan</i>	77
Gambar 99. Hasil Penilaian <i>Krawangan</i>	77
Gambar 100. Pemberian Boraks	78
Gambar 101. Proses Pembakaran	78
Gambar 102. Pelepasan Tali Seng	79
Gambar 103. Tahap Perendaman	79
Gambar 104. Tahap Pembersihan	79
Gambar 105. Pendok <i>Krawangan</i> Sudah Dicuci	80
Gambar 106. Pemotongan Sisa Selongsong	81
Gambar 107. Proses Pengikiran	81
Gambar 108. Pengamplasan Pendok	81
Gambar 109. Pendok <i>Krawangan</i> Sudah Jadi	82
Gambar 110. Tampilan Pendok	83
Gambar 111. Proses Mengisi Pendok Dengan <i>Jabung</i>	83
Gambar 112. Pendok Yang Di Dalamnya Berisi <i>Jabung</i>	84
Gambar 113. Proses <i>Tamparan</i>	85
Gambar 114. Proses Pengukiran	85

Gambar 115. Proses <i>Lemahan</i>	86
Gambar 116. Pelepasan Pendok	86
Gambar 117. Hasil Pelepasan Menggunakan Benang	87
Gambar 118. Pendok Setelah Diukir	87
Gambar 119. Pelepasan <i>Jabung</i>	88
Gambar 120. Hasil Lepas <i>Jabung</i>	88
Gambar 121. Perendaman Pendok	89
Gambar 122. Pembersihan Pendok	89
Gambar 123. Pembersihan Bagian Dalam	90
Gambar 124. Perendaman Pendok Pada Larutan <i>HCl</i>	91
Gambar 125. Pembersihan Pendok Dengan Deterjen dan Lerak	91
Gambar 126. Proses Pemolesan Pendok	92
Gambar 127. Pencucian Dengan Bensin	92
Gambar 128. Pencucian Dengan Gamping	93
Gambar 129. Pelapisan Dengan Larutan Tembaga	93
Gambar 130. Pelapisan Nikel Dengan Larutan Nikel	94
Gambar 131. Pelapisan Emas Dengan Larutan Emas	95
Gambar 132. Proses Pengecatan	96
Gambar 133. Hasil Terakhir Proses Pelapisan Logam	96
Gambar 134. Pembersihan Cat	97
Gambar 135. Proses <i>Drying</i>	97
Gambar 136. Hasil Yang Sudah Selesai <i>Difinishing</i>	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Bahan Utama	99
Tabel 2. Biaya Alat Pendukung	99
Tabel 3. Biaya Perabot	99
Tabel 4. Biaya <i>Finishing</i>	100
Tabel 5. Alat Tulis	100



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmadi, Agus. 2016. *Bahan Ajar Kriya Teori dan Aneka Kreasi Ornamen Nusantara*. Surakarta.
- Chodjim, Achmad. 2018. *Sunan Kalijaga Mistik dan Makrifat*. PT. Bentara Aksara Jawa: Jakarta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia, Pratista: Yogyakarta*.
- Harsrinuksmo, Bambang. 2008. *Ensiklopedi Keris*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Haryoguritno, Haryono. 2005. *Keris Jawa antara Mistik dan Nalar*. PT. Indonesia Kebanggaanku: Jakarta.
- Kartika Sony Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains: Bandung.
- Sunarjono, Drs. H. Hendro. 2004. *Berkebun Belimbing Manis*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Suyonto, Agus. 2016. *Atlas Wali Songo*. Mizan Media Utama: Bandung.

Jurnal:

- Hayati, Askin Hila. 2017. *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ilir-Ilir Karya Sunan Kalijaga*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.
<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2290/1/SKRIPSI.pdf>.
Diakses tanggal 12 April 2021.
- Rakhman, Rizal Abdul. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9458/2/RIZAL%20ABDUL%20RAKHMAN_NILAI-NILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf.
Diakses tanggal 12 April 2021.
- Yaqin, Moh Ainul. 2018. *Dimensi Spiritual Tembang Lir-Ilir Dalam Semiotika Tasawuf*. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

http://digilib.uinsby.ac.id/24740/1/Moh%20Ainul%20Yaqin_E01212025.pdf . Diakses tanggal 12 April 2021.

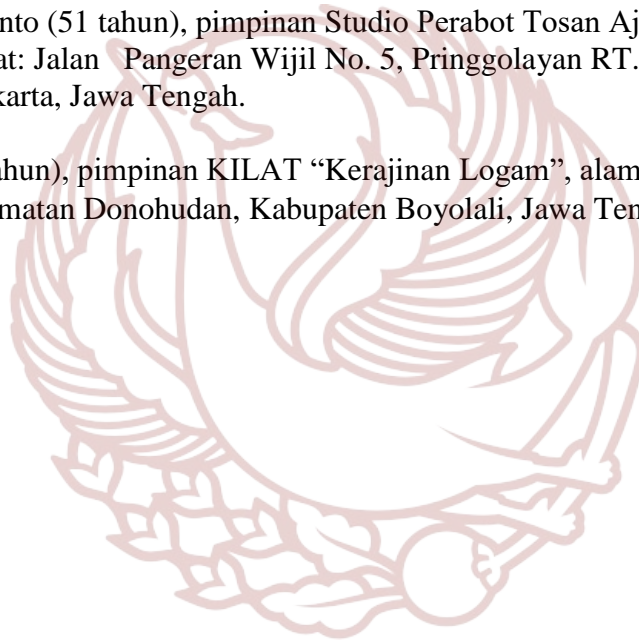
Blogspot:

Nafhan. Blogspot. 2013. *Cara Pelapisan Logam (chrome)*.
<http://nafhan-chabib.blogspot.com/2012/02/cara-pelapisan-logam-chrome.html?m=1>
Diakses tanggal 12 April 2021.

Daftar Narasumber :

Dhoni Kustanto (51 tahun), pimpinan Studio Perabot Tosan Aji “Cendono Putro”,
alamat: Jalan Pangeran Wijil No. 5, Pringgolayan RT. 01 RW. 09
Surakarta, Jawa Tengah.

Suprih (57 tahun), pimpinan KILAT “Kerajinan Logam”, alamat: Desa Mranggen,
Kecamatan Donohudan, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.



GLOSARIUM

- Cukitan* : Teknik ukir pada media logam dengan cara menggores pada permukaan logam
- Gedhekan* : Teknik ukir logam dengan cara membuat bentuk cembung dan cekung
- Isen-isen* : Isian pada motif dengan tujuan memperindah dan memberikan daya tarik.
- Krawangan* : Berlubang, bidang yang dilubangi
- Langsol* : Jenis batu poles untuk mengkilapkan permukaan logam
- Lemahan* : Dasaran motif
- Lung-lungan* : Sulur yang tumbuh meliuk
- Mrican* : Motif yang berbentuk bulat sebesar merica
- Semen* : Semian, tunas yang bersemi
- Silih asih* : Bidang hiasan yang di sisi depan memakai dua jenis logam yang berbeda, hingga terlihat dengan dua warna yang kontras.

LAMPIRAN











BERITA ACARA
KONTRAK KERJA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN ISI SURAKARTA
TAHUN 2021

Pada hari ini **Jum'at** , tanggal **25** bulan **Maret** tahun **2021** , Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta tahun akademik **20201/2022** (ganjil/genap) melaksanakan kontrak kerja pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa atas nama **Hesti Pradina** , NIM. **17153104** Dengan dosen pembimbing **Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn**

Isi kontrak kerja tersebut sebagai berikut :

- a) Mahasiswa wajib melakukan konsultasi sekurang – kurangnya satu kali dalam dua minggu setelah proposal disetujui.
- b) Pembimbing berkewajiban membuat catatan proses dan hasil bimbingan dalam ‘buku konsultasi’.
- c) Pembimbing berkewajiban melaporkan kemajuan bimbingannya kepada Kajur dalam tiga bulan sekali.
- d) Apabila dalam proses bimbingan pihak pembimbing tidak menjalankan kewajibannya, Kajur berhak mencari pengganti pembimbing.
- e) Apabila dalam proses bimbingan pihak mahasiswa tidak dapat menjalankan kewajibannya, Kajur berhak memutus proses bimbingan dengan pertimbangan Penasehat Akademik dan proses pembimbingan dimulai dari awal.
- f) Apabila dalam kurun waktu tiga bulan proses bimbingan tidak berjalan, maka Kajur secara resmi meminta pertanggungjawaban baik kepada mahasiswa dan pembimbing, dengan mengadakan sidang untuk dicarikan solusi agar proses bimbingan menjadi lebih lancar.
- g) Apabila setelah adanya sidang, proses pembimbingan tetap tidak berjalan lancar, maka Kajur akan memberi surat peringatan pertama dengan tembusan ke Penasehat Akademik.

- h) Apabila surat peringatan pertama tidak diperhatikan selama jangka waktu 1 bulan maka akan ada surat peringatan kedua.
- i) Apabila surat peringatan kedua, tidak diperhatikan oleh pembimbing dan mahasiswa maka akan diadakan sidang kedua, untuk dicarikan solusi.
- j) Proses bimbingan dibatasi dua semester; apabila mahasiswa belum mampu menyelesaikan skripsinya, maka diberi kesempatan mengajukan perpanjangan selama satu semester kepada Kajur.
- k) Apabila dalam tiga semester proses bimbingan belum selesai, maka bisa akan diadakan sidang ketiga, untuk ditinjau ulang.
- l) Apabila telah selesai proses bimbingan maka dosen pembimbing wajib menandatangani lembar pengesahan skripsi/laporan karya untuk ujian kelayakan.
- m) Kontrak kerja ini berlaku terhitung sejak ditandatangani. Demikian, harap menjadi perhatian, terima kasih.

Surakarta, 25, Maret 2021

Mahasiswa



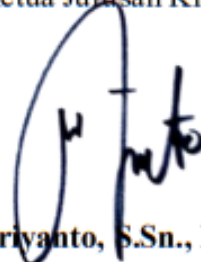
Hesti Pradina
NIM. 17153104

Dosen Pembimbing



Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn
NIP. 198106202006041004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kriya







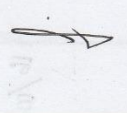

Sutriyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197302052005011002

BUKU KEGIATAN KONSULTASI

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
ISI SURAKARTA

Nama Mahasiswa : Hesti Padina
 NIM : 17152104
 Fakultas : Seni Rupa dan Desain
 Jurusan : Kriya / Prati Senjata Tradisional Keris
 Judul Skripsi/Karya : Belimbing Pata Tembang Lir-ilir Sebagai
 Sumber Inspirasi Penciptaan
 " Motif Pendek Kawangan Tempel "
 Pembimbing : 1. Aji Wijoto S.Sn., M.Sn
 : 2.

CATATAN KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	T. Tangan Dosen Pembimbing
1.	2/3/2021	Isi Proposal	- Revisi - Pengajaran kONSEP	
2.	6/3/2021	Isi Proposal	- Struktur - Karakter buku Belimbing	
3.	27/3/2021	Isi Proposal	- Abstrak - Kata pengantar	
4.	2/4/2021	Isi Proposal	- Perbaiki Manfaat Penciptaan - Tujuan Penciptaan	
5.	17/5/2021	Desain	- Revisi Desain Ke-4	
6.	24/6/2021	Bab I (Laporan)	- Abstrak - Latar belakang SWT IIT	

CATATAN KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	T. Tangan Dosen Pembimbing
7.	20/7/2021	Bab 1 (Laporan)	- Batasan Masalah di Jabarkan	
8.	2/8/2021	Bab 1 (Laporan)	- Originalitas Penciptaan lebih ke konsep karya	
9.	23/9/2021	Bab II	- Tambahan Ulasan pada Metodologi Penaptaan	
10.	2/10/2021	Bab III	- Tinjauan Alat dan Tahap Pembuatan Karya	
11.	16/10/2021	Bab III	- Proses (gambar) dicantumkan Satu	
12.	20/11/2021	Bab IV	- Ulasan di karya diperjelas dan dijabarkan	

CATATAN KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	T. Tangan Dosen Pembimbing
13.	28/11/2021	Bab IV	- Referensi Pada Ulasan Karya dicantumkan	
14.	2/12/2021	Bab V	- Perjelas Kesimpulan	
15.	8/12/2021	Bab V	- Pejabaran Saran lebih disingkat dan mudah di pahami	
16.	12/12/2021	Daftar Pustaka	- Tambah Sumber Referensi	
17.	20/12/2021	Glosarium	- Cek Glosarium	